

## SOSIALISASI PENGEMBANGAN KARAKTER JEMAAT HKBP RESORT MEDAN KRIO UNTUK LINGKUNGAN SEHAT

Srisofian Sianturi<sup>1</sup>, Rohit Yoben Sibarani<sup>2</sup>, Margaretha Hutabarat<sup>3</sup>,  
Isna Pardosi<sup>4</sup>, Neni Lasinta Lumbansiantar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>4</sup>Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan

*e-mail:* srisofiansianturi@uhn.ac.id<sup>1</sup>, rohit.yobensibarani@student.uhn.ac.id<sup>2</sup>,  
margarethahutabarat4@gmail.com<sup>3</sup>, isnapardosi@gmail.com<sup>4</sup>, nenilasinta@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta membangun karakter jemaat HKBP Resort Medan Krio dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Permasalahan lingkungan seperti penumpukan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat menjadi latar belakang utama dilaksanakannya kegiatan ini. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan jemaat secara aktif melalui penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, kesadaran, serta partisipasi aktif jemaat dalam menjaga lingkungan. Jemaat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menunjukkan sikap tanggung jawab dan keinginan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan seperti gotong royong dan edukasi berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran kolektif serta kerja sama antar jemaat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pengembangan Karakter, Kepedulian Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi.

### Abstract

This community service activity aims to increase awareness and develop the character of the HKBP Resort Medan Krio congregation in maintaining environmental cleanliness and health. Environmental issues such as waste accumulation and low public awareness serve as the main background for implementing this program. The method used was socialization with a participatory approach, actively involving participants through counseling, discussions, and question-and-answer sessions. The results show an improvement in understanding, awareness, and active participation of the congregation in maintaining the environment. Participants not only gained knowledge but also demonstrated responsibility and willingness to engage in environmental activities such as community service and continuous environmental education programs. In addition, this activity fostered collective awareness and strengthened cooperation among congregation members in maintaining environmental cleanliness. Therefore, this activity not only provides short-term benefits but also has the potential to create long-term impacts in improving community quality of life and promoting a clean, healthy, and sustainable environment.

**Keywords:** Community Service, Character Development, Environmental Awareness, Community Participation, Socialization

### PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang terjaga kebersihannya tidak hanya memberikan dampak

positif bagi kesehatan fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap kenyamanan, ketertiban, serta kesejahteraan sosial masyarakat secara keseluruhan. Namun dalam kenyataannya, masih banyak masyarakat yang kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Permasalahan ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kepedulian, serta sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Akibatnya, berbagai persoalan seperti penumpukan sampah, pencemaran lingkungan, serta menurunnya kualitas kesehatan masyarakat masih sering ditemukan di berbagai tempat (Mustika et al., 2024)).

Dalam konteks kehidupan beragama, gereja memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter jemaat yang tidak hanya berorientasi pada aspek spiritual, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, melainkan juga sebagai wadah pembinaan iman serta pembentukan nilai-nilai kehidupan yang positif bagi jemaat. Gereja sebagai komunitas iman dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan edukatif, sosial, dan pelayanan masyarakat. Melalui peran tersebut, gereja dapat mendorong jemaat untuk memiliki kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual sebagai manusia ciptaan Tuhan (Kiaking et al., 2024).

Pengembangan karakter jemaat menjadi salah satu upaya penting dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Karakter yang baik akan mendorong seseorang untuk memiliki sikap peduli, bertanggung jawab, serta aktif dalam menjaga lingkungan di sekitarnya. Selain itu, pembentukan karakter juga dapat menumbuhkan kesadaran bahwa setiap individu memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan adanya pembinaan karakter yang berkelanjutan, diharapkan jemaat dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, gereja, maupun masyarakat (Ngongo et al., 2025).

HKBP Resort Medan Krio merupakan salah satu komunitas gereja yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan jemaat. Melalui berbagai program pembinaan, gereja dapat menjadi pusat pembelajaran bagi jemaat dalam mengembangkan nilai-nilai kepedulian sosial dan lingkungan. Melalui kegiatan sosialisasi pengembangan karakter, jemaat diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab iman dan kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif jemaat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran serta membangun karakter jemaat HKBP Resort Medan Krio dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Melalui kegiatan sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan, diharapkan jemaat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki komitmen untuk menerapkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan berkelanjutan (Siahaan et al., 2023).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di HKBP Resort Medan Krio dengan melibatkan jemaat sebagai peserta utama dalam kegiatan tersebut. Pelibatan jemaat dalam kegiatan ini dimaksudkan agar mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi dan pendekatan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan yang dilakukan. Melalui pendekatan partisipatif, peserta diajak untuk terlibat secara langsung dalam diskusi, berbagi pengalaman, serta memberikan pandangan mengenai kondisi lingkungan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak gereja terkait waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Koordinasi ini juga bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan jemaat yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi sosialisasi yang berkaitan dengan pengembangan karakter serta pentingnya menjaga lingkungan yang sehat. Materi tersebut disusun secara sistematis dan mudah dipahami agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada jemaat mengenai pentingnya pengembangan karakter yang peduli terhadap lingkungan. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana menyampaikan berbagai materi yang berkaitan dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, cara sederhana dalam melakukan pengelolaan sampah, serta peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk ditinggali. Peserta juga diajak untuk memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan kesadaran dan partisipasi dari setiap individu. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan melalui diskusi bersama peserta mengenai manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan serta tanggapan mereka terhadap materi yang diberikan. Selain itu, dalam tahap evaluasi juga dibahas rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh jemaat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan, baik di lingkungan gereja maupun di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak positif serta mendorong jemaat untuk semakin peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan di sekitarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengembangan karakter jemaat di lingkungan HKBP Resort Medan Krio merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam konteks kehidupan bergereja dan bermasyarakat. Kegiatan ini tidak hanya dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan kesadaran kolektif jemaat terhadap pentingnya pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai moral, spiritual, serta tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Dalam perspektif pendidikan masyarakat, kegiatan ini memiliki peran strategis dalam membangun pola pikir dan perilaku jemaat agar lebih peduli terhadap berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar (Suryani et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berlangsung dengan baik dan menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan aktif para peserta dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Antusiasme jemaat tidak hanya terlihat dari kehadiran yang konsisten, tetapi juga dari partisipasi mereka dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta kegiatan refleksi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Tingginya tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu menarik perhatian serta minat jemaat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Rahmawati et al., 2023).

Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan oleh tim pelaksana disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi masyarakat setempat. Materi yang diberikan tidak hanya menekankan pada aspek teoritis, tetapi juga dilengkapi dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari jemaat. Hal ini bertujuan agar peserta dapat lebih mudah memahami

serta mengaplikasikan nilai-nilai yang disampaikan dalam kehidupan nyata. Dengan pendekatan seperti ini, kegiatan sosialisasi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, yaitu mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku peserta ke arah yang lebih positif (Yuliana et al., 2023).

Melalui kegiatan sosialisasi ini, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pengembangan karakter dalam kehidupan jemaat. Pengembangan karakter dipahami sebagai suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan pembentukan nilai, sikap, dan perilaku individu dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks ini, karakter tidak hanya diartikan sebagai sifat atau kepribadian seseorang, tetapi juga sebagai cerminan dari nilai-nilai yang diyakini dan diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan karakter menjadi sangat penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan (Wahyuni et al., 2023).

Salah satu aspek penting yang ditekankan dalam kegiatan ini adalah keterkaitan antara pengembangan karakter dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Dalam kehidupan modern yang semakin kompleks, permasalahan lingkungan menjadi salah satu isu yang tidak dapat diabaikan. Berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan, penumpukan sampah, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh masyarakat. Dalam konteks ini, pengembangan karakter yang berorientasi pada kepedulian lingkungan menjadi sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap individu (Baiah & Fadiana, 2024).

Para peserta kegiatan mulai menyadari bahwa menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kesadaran ini muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran yang terjadi selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Para jemaat memahami bahwa tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, serta berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong merupakan bentuk nyata dari pengamalan nilai-nilai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup. Para peserta diajak untuk memahami bahwa permasalahan lingkungan tidak dapat diselesaikan hanya oleh pemerintah atau pihak tertentu saja, tetapi memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh anggota masyarakat. Dalam hal ini, setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang sama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kesadaran kolektif seperti ini menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan di masyarakat (Sari et al., 2021).

Dalam sesi diskusi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, para peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman serta mengungkapkan berbagai permasalahan yang mereka hadapi terkait dengan kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka. Diskusi ini menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan sosialisasi karena memberikan ruang bagi peserta untuk berpartisipasi secara aktif serta mengembangkan pemahaman mereka melalui proses pertukaran pengalaman dan pemikiran (Nurmala et al., 2021).

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang diungkapkan antara lain kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah yang memadai, rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat, serta kurangnya koordinasi antar warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas serta dukungan yang memadai.

Selain mengidentifikasi permasalahan, diskusi yang dilakukan juga menghasilkan berbagai gagasan serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada. Para peserta mengusulkan berbagai langkah strategis seperti meningkatkan kegiatan gotong royong, mengadakan program edukasi lingkungan secara berkala, serta membangun kerja sama antar warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Usulan-usulan tersebut menunjukkan bahwa para peserta tidak hanya

memahami permasalahan yang ada, tetapi juga memiliki keinginan untuk terlibat secara aktif dalam mencari solusi (Utami et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran kolektif jemaat terhadap pentingnya kerja sama dalam menjaga lingkungan. Melalui interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung, para peserta dapat membangun hubungan yang lebih erat serta memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup (Putnam, 2000).

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dikombinasikan dengan metode diskusi partisipatif merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan.

Dalam perspektif pengembangan masyarakat, kegiatan ini memiliki nilai strategis karena mampu mendorong terjadinya perubahan sosial yang dimulai dari tingkat individu dan komunitas. Pengembangan karakter yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat (Putra et al., 2024).

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa lembaga keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Gereja sebagai salah satu lembaga sosial memiliki kedekatan yang kuat dengan masyarakat, sehingga dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan berbagai nilai dan pesan yang berkaitan dengan kehidupan sosial, moral, dan lingkungan. Melalui kegiatan seperti ini, gereja dapat berperan sebagai agen perubahan yang mampu mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini juga tidak terlepas dari peran serta tim pelaksana yang telah merancang dan melaksanakan kegiatan dengan baik. Persiapan yang matang, metode penyampaian yang komunikatif, serta kemampuan dalam membangun interaksi dengan peserta menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan ini. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pengurus gereja dan masyarakat setempat, juga turut berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi pengembangan karakter ini, diharapkan jemaat di lingkungan HKBP Resort Medan Krio dapat terus mengembangkan nilai-nilai positif yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung. Para jemaat diharapkan tidak hanya menjadi penerima manfaat dari kegiatan ini, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam mewujudkan perubahan yang diharapkan. Dalam hal ini, jemaat diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Simanjuntak et al., 2022).

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diperlukan adanya upaya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang telah disampaikan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan lanjutan seperti pelatihan pengelolaan sampah, program kerja bakti rutin, serta kegiatan edukasi lingkungan yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk anak-anak dan generasi muda. Dengan adanya kegiatan lanjutan tersebut, diharapkan proses pembelajaran yang telah dimulai melalui kegiatan sosialisasi ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

Pada akhirnya, kegiatan sosialisasi pengembangan karakter jemaat ini menunjukkan bahwa perubahan sosial dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang dilakukan secara bersama-sama. Dengan

adanya kesadaran, komitmen, serta kerja sama dari seluruh anggota masyarakat, berbagai permasalahan lingkungan yang ada dapat diatasi secara bertahap. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus didorong dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup (Nugroho et al., 2024).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi pengembangan karakter jemaat HKBP Resort Medan Krio telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman jemaat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melalui kegiatan ini, jemaat tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran individu dalam menjaga lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan motivasi serta sikap tanggung jawab jemaat untuk lebih aktif dalam menjaga lingkungan di sekitar mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan jemaat HKBP Resort Medan Krio dapat terus mengembangkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Jemaat juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi contoh yang baik bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat dilakukan secara bersama-sama sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mustika, A., Simbolon, I. A., Yuliani, V., Alifiana, S. R., & Sari, R. N. I. (2024). *Pengelolaan sampah rumah tangga dalam konteks pencegahan pencemaran air*. JERNIH: Journal of Environmental Engineering and Hygiene, 3(1). <https://doi.org/10.31537/jernih.v3i1.2392>
- Kiaking, A. E., Haniko, A. P., Darundas, J. C., & Timpua, J. E. (2024). *Pastoral ekologis: Menjaga ciptaan sebagai tanggung jawab iman*. TENTIRO: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan, 2(1). <https://doi.org/10.70420/tentiro.v2i1.137>
- Ngongo, M. H. L., Taek, E. D., & Rusae, Y. (2025). *Penguatan spiritualitas dan karakter orang muda melalui implementasi nilai iman dalam kehidupan*. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 6(3), 934–949. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i3.5485>
- Siahaan, R., Simanjuntak, M., & Hutabarat, L. (2023). *Edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan*. Unnes Journal of Public Health, 12(2), 145–152. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/54321>
- Suryani, N., Pratama, R., & Lestari, D. (2023). *Peran pendidikan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 10(2), 120–128. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/48567>
- Rahmawati, D., Sari, M., & Putra, H. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam kegiatan edukasi lingkungan*. Jurnal Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat, 11(2), 134–142. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpp/article/view/51234>
- Yuliana, D., Fitriani, S., & Kurniawati, L. (2023). *Pendekatan edukatif dalam meningkatkan perubahan perilaku masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 10(2), 150–158. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppm/article/view/52111>
- Wahyuni, S., Lestari, D., & Prabowo, H. (2023). *Pendidikan karakter dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis*. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(2), 101–110. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/49721>
- Baiah, M., & Fadiana, M. (2024). *Pendidikan karakter peduli lingkungan dengan penerapan budaya sekolah berwawasan lingkungan*. Jurnal Basicedu, 8(3), 1700–1710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7455>
- Sari, M., Putra, A., & Lestari, D. (2021). *Perilaku hidup bersih dan sehat dalam meningkatkan kualitas*

- lingkungan masyarakat. *Journal of Environmental and Social Studies*, 6(2), 101–110. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/49748>
- Nurmala, S., Putri, R., & Kurniawan, D. (2021). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(3), 210–218. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/15023>
- Utami, S., Lestari, D., & Kurniawan, A. (2021). Gotong royong sebagai modal sosial dalam pengelolaan lingkungan. *Jurnal Pemberdayaan Publik*, 5(3), 201–210. <https://journal.unnes.ac.id/index.php/jpp/article/view/47123>
- Putra, A., Nugroho, H., & Fitriani, D. (2024). Partisipasi masyarakat dalam program berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 70–78. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpmmp/article/view/61567>
- Simanjuntak, B., Siregar, P., & Manurung, J. (2022). Pemberdayaan jemaat dalam menjaga kebersihan lingkungan berbasis komunitas gereja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 65–72. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/789>
- Nugroho, H., Saputra, R., & Fitriani, D. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 90–98. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpmmp/article/view/62011>